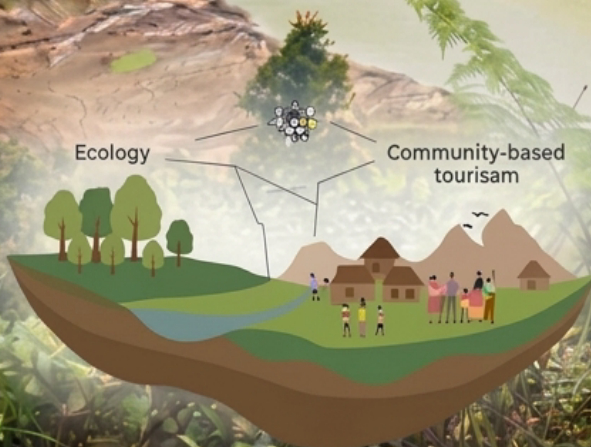


TATA KELOLA KOLABORATIF GEOPARK

(Daya Dukung Wilayah dan Pengembangan
Pariwisata Berbasis Masyarakat)



Prof. Dr. Siti Fadjarajani, Dra., M.T.
Dr. Erni Mulyanie, S.Pd., M.Pd.
Darwis Darmawan, S.Pd., M.Pd.
Depi Setialesmana, S.Pd., M.Pd.
Editor: Bayu Adi Laksono, M.Pd.

TATA KELOLA KOLABORATIF GEOPARK

**Daya Dukung Wilayah Dan Pengembangan
Pariwisata Berbasis Masyarakat**

**Prof. Dr. Siti Fadjarajani, Dra., M.T.
Dr. Erni Mulyanie, S.Pd., M.Pd.
Darwis Darmawan, S.Pd., M.Pd.
Depi Setialesmana, S.Pd., M.Pd.**



CV Bayfa Cendekia Indonesia

Tata Kelola Kolaboratif Geopark: Daya Dukung Wilayah dan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat

© Prof. Dr. Siti Fadjarajani, Dra., M.T.
Dr. Erni Mulyanie, S.Pd., M.Pd.
Darwis Darmawan, S.Pd., M.Pd.
Depi Setialesmana, S.Pd., M.Pd.

ISBN:

Editor : Bayu Adi Laksono
Tata Letak : Tim Desain Bayfa Cendekia
Desain Sampul : (freepik.com)

Penerbit:
CV. Bayfa Cendekia Indonesia
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:
Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162
Website : mediacendekia.my.id/buku
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, Oktober 2026
vi+147 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014

Tentang Hak Cipta

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku referensi berjudul "**TATA KELOLA KOLABORATIF GEOPARK: Daya Dukung Wilayah dan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini sangat relevan di tengah pergeseran paradigma pariwisata global dan nasional menuju pariwisata berkelanjutan yang menempatkan konservasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat sebagai pilar utama.

Buku ini menawarkan kerangka konseptual yang memadukan analisis daya dukung wilayah secara kuantitatif dengan model tata kelola kolaboratif (*collaborative governance*). Mengambil studi kasus utama pada kawasan yang sedang dalam proses pengajuan yaitu **Geopark Galunggung Tasikmalaya** yang sedang berakselerasi menuju status Geopark Nasional, buku ini mengkaji sinergi lintas pemangku kepentingan melalui pendekatan *pentahelix* dan pariwisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*).

Buku ini disusun dalam dua belas bab komprehensif dan diharapkan mampu menjadi panduan aplikatif bagi pengelola destinasi, pemerintah daerah, akademisi, dan mahasiswa. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, dan berharap karya ini dapat memberikan sumbangsih nyata serta panduan operasional dalam mewujudkan kawasan geopark yang lestari, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGANTAR PARIWISATA BERKELANJUTAN DAN GEOPARK	1
1. Latar Belakang Perkembangan Pariwisata Geopark di Indonesia	1
2. Konsep Dasar Geopark: UNESCO Global Geopark dan Geopark Nasional	4
3. Urgensi Daya Dukung Wilayah dan Tata Kelola dalam Pariwisata	9
4. Tujuan dan Manfaat Buku bagi Pembelajaran Pengembangan Pariwisata	12
BAB 2 KONSEP DAYA DUKUNG WILAYAH DALAM PARIWISATA	15
1. Definisi dan Dimensi Daya Dukung Wilayah (Fisik, Ekologis, Sosial, Ekonomi)	16
2. Metode Pengukuran Daya Dukung Kawasan Wisata	18
3. Daya Dukung sebagai Instrumen Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan	20
4. Studi Kasus Penerapan Analisis Daya Dukung di Kawasan Geowisata	23
BAB 3	27
GEOPARK SEBAGAI DESTINASI DAN EKOSISTEM PEMBANGUNAN	27
1. Karakteristik Geodiversity, Biodiversity, dan Cultural Diversity dalam Geopark	27
2. Fungsi Geopark Konservasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal	30
3. Geopark Galunggung: Potensi dan Tantangan Pengembangan 32	
4. Posisi Geopark dalam Kebijakan Pariwisata Nasional dan Daerah	35
BAB 4	39
KONSEP DAN TEORI COLLABORATIVE GOVERNANCE	39
1. Definisi dan Perkembangan Teori Collaborative Governance 39	

2. Aktor dan Stakeholder: Pemerintah, Swasta, Masyarakat, Akademisi	41
3. Prinsip-Prinsip Kolaborasi: Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas	44
4. Model-Model Collaborative Governance dalam Literatur Pariwisata.....	47
BAB 5	49
PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT.....	49
1. Konsep dan Prinsip Community-Based Tourism (CBT)	49
2. Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Pengelolaan Wisata	52
3. Kapasitas Kelembagaan Lokal dan Kearifan Lokal sebagai Modal Sosial	54
4. Tantangan Implementasi CBT di Kawasan Geopark	57
BAB 6	59
INTEGRASI DAYA DUKUNG WILAYAH DAN TATA KELOLA KOLABORATIF	59
1. Kerangka Pikir Keterkaitan Daya Dukung dan Model Governance	59
2. Perencanaan Zonasi Berbasis Daya Dukung dalam Skema Kolaboratif	62
3. Mekanisme Pengambilan Keputusan Multi-Stakeholder.....	65
4. Indikator Keberhasilan Tata Kelola Kolaboratif Berbasis Daya Dukung.....	67
BAB 7	69
METODOLOGI ANALISIS DAYA DUKUNG DAN MODEL TATA KELOLA	69
1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed-Methods.....	69
2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Daya Dukung Wilayah	72
3. Analisis Stakeholder dan Pemetaan Jejaring Kolaborasi (Social Network Analysis).....	74
7.4 Perumusan Model Tata Kelola dari Hasil Penelitian Lapangan	76
BAB 8	79
STUDI KASUS: GEOPARK GALUNGGUNG TASIKMALAYA... 79	79
1. Gambaran Umum Kawasan Geopark Galunggung	79
2. Hasil Analisis Daya Dukung Wilayah Geopark Galunggung.....	82
3. Praktik Tata Kelola dan Peran Masyarakat Saat Ini	84

4. Rumusan Model Collaborative Governance untuk Geopark Galunggung.....	87
BAB 9	91
PERAN KEBIJAKAN DAN REGULASI DALAM	
PENGEMBANGAN GEOPARK	91
1. Kerangka Regulasi Geopark dan Kepariwisata di Indonesia	91
2. Sinkronisasi Kebijakan Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota	94
3. Insentif dan Skema Pembiayaan Kolaboratif	96
4. Rekomendasi Penguatan Regulasi Berbasis Daya Dukung ..	99
BAB 10	102
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM	
GEOPARK	102
1. Pengembangan Produk Wisata Berbasis Geodiversitas dan Budaya Lokal.....	102
2. UMKM, Ekonomi Kreatif, dan Rantai Nilai Pariwisata Geopark.....	104
3. Skema Bagi Hasil dan Insentif Ekonomi bagi Masyarakat Lokal	106
4. Studi Kasus Pemberdayaan Ekonomi di Kawasan Geopark Lain	109
BAB 11	113
TANTANGAN, KONFLIK, DAN RESOLUSI DALAM TATA	
KELOLA KOLABORATIF.....	113
1. Sumber Konflik Kepentingan Antarstakeholder	113
2. Ketimpangan Kapasitas dan Akses dalam Kolaborasi	115
3. Strategi Mediasi dan Resolusi Konflik	117
4. Pembelajaran dari Kegagalan dan Keberhasilan Kolaborasi	120
BAB 12	123
ARAH PENGEMBANGAN PARIWISATA GEOPARK	
BERKELANJUTAN.....	123
1. Proyeksi Pengembangan Geopark Galunggung ke Depan..	123
2. Rekomendasi Model Tata Kelola Kolaboratif yang Adaptif	125
3. Peran Perguruan Tinggi dalam Riset dan Pendampingan Geopark.....	127
4. Penutup: Sintesis Daya Dukung Wilayah dan Collaborative Governance	130
DAFTAR PUSTAKA.....	133
BIOGRAFI PENULIS	145